

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 46 sampel yang diambil diketahui bahwa 65,2% responden berumur 35-45 tahun, 19,6% berumur 25-34 tahun dan 15,2% responden berumur 15-24 tahun. Pekerjaan responden paling banyak adalah Ibu Rumah Tangga (43,5%) sedangkan sebagian besar yaitu 58,7% responden memiliki pendidikan terakhir SMA.
2. Variabel paritas dengan responden yang belum memiliki anak lebih tinggi pada kelompok kasus (19,6%) dibandingkan dengan kelompok kontrol (4,3%). Riwayat kanker pada keluarga lebih tinggi pada kelompok kasus (21,7%) daripada kelompok kontrol (10,9%). Penggunaan kontrasepsi hormonal lebih tinggi pada kelompok kasus (19,6%) dibandingkan pada kelompok kontrol (13,1%). Pada variabel riwayat kanker sebelumnya pada kelompok kontrol tidak ada (0%) dan pada kelompok kasus memiliki presentase 19,6%. Variabel status perkawinan dengan responden yang belum menikah lebih tinggi pada kelompok kasus (19,6%) dibanding pada kelompok kontrol (4,3%).
3. Ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur Kota Semarang tahun 2015 dengan studi kasus di Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Poncol dan Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang. Nilai *p-value* = 0,016 yaitu <0,05 artinya H<sub>0</sub> ditolak.

4. Tidak ada hubungan antara riwayat keluarga dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur Kota Semarang tahun 2015 dengan studi kasus di Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Poncol dan Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang. Nilai *p-value* = 0,116 yaitu  $>0,05$  artinya  $H_0$  diterima.
5. Tidak ada hubungan antara penggunaan KB/kontrasepsi hormonal dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur Kota Semarang tahun 2015 dengan studi kasus di Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Poncol dan Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang. Nilai *p-value* = 0,345 yaitu  $>0,05$  artinya  $H_0$  diterima.
6. Ada hubungan yang bermakna antara riwayat kanker sebelumnya dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur Kota Semarang tahun 2015 dengan studi kasus di Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Poncol dan Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang. Nilai *p-value* = 0,001 yaitu  $<0,05$  artinya  $H_0$  ditolak.
7. Ada hubungan yang bermakna antara status perkawinan dengan kejadian kanker payudara pada wanita usia subur Kota Semarang tahun 2015 dengan studi kasus di Puskesmas Ngaliyan, Puskesmas Poncol dan Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang. Nilai *p-value* = 0,016 yaitu  $<0,05$  artinya  $H_0$  ditolak.

## **B. Saran**

1. Bagi Masyarakat
  - a. Bagi wanita yang belum memiliki anak atau belum menikah agar waspada dengan gejala dan risiko kanker payudara, dengan cara

skrining dan deteksi dini kanker payudara. Karena mengingat risiko kanker payudara lebih besar pada wanita yang belum menikah juga pada wanita yang belum memiliki anak.

- b. Pada wanita yang sebelumnya pernah menderita kanker atau pernah memiliki riwayat kanker, dihimbau untuk selalu waspada dan selalu melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan payudara sendiri ataupun pemeriksaan yang lebih lanjut.

## 2. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat mengenai faktor risiko, tanda/gejala, cara deteksi dini, pencegahan, dan pengobatan kanker payudara.
- b. Penyuluhan dengan menyertakan mantan penderita kanker payudara sebagai narasumber.
- c. Pemerintah perlu memperhatikan dan memprioritaskan fasilitas untuk pemeriksaan mamografi.

## 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Melakukan penelitian lain mengenai kejadian kanker payudara serta faktor risikonya dengan pemilihan variabel yang lebih bervariasi.
- b. Penelitian yang lebih lanjut dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih mewakili penderita dan pengambilan studi kasus yang lebih luas.
- c. Melakukan penelitian dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda seperti desain penelitian *cohort*.